Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilaluidalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisadikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu :[20]

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti sudah membaca fenomena sosial yang menarik untuk diteliti. Penenliti mulai memberikan pemahaman bahwasannya fenomena sosial yang ada di suatu masalah sosial layak untuk diteliti. Selain itu peneliti juga bisa memulai untuk melakukan prapengamatan terkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, merupakan proses berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti masuk pada proses penelitian penting untuk dilakukan sebelum penelitian berlangsung adalah proses perizinan. Karena prosedur seorang penelitian adalah dengan adanya izin dari obyek yang akan diteliti. Setelah peneliti mulai melakukan penggalian data yang diinginkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dan langkah selanjutnya adalah terjun ke lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti telah memperoleh dan mengumpulkan data yang di peroleh di lapangan dan Selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena dalam proses pencarian data tidak kesemuanya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah komponen-komponen yang terkait data dan hasil analisis mencapai kesimpulan, peneliti

[20] Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya. 85-109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memulai penulisan laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan penelitian terkait dengan kelengkapan data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara berstruktur dan wawancara sambil lalu, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.[21] Wawancara sambil lalu adalah wawancara yang tertuju kepada orang-orang yang dipilih tanpa melalui seleksi terlebih dahulu secara diteliti, tetapi dijumpai secara kebetulan.[22]

Wawancara dalam penelitian harus mengungkapkan prospektif emic, yaitu bagaimana informan memandang persoalan atau persoalan dari segi perspektifnya menurut pikiran dan perasaan. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumbernya ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Wawancara dilakukan dengan caramengajukan pertanyaan yang diajukan langsung melalui interviewer kepada yang diwawancarai. Wawancara dilakukan bila seseorang atau apabila responden memiliki keterbatasan komunikasi tulisan.

Peneliti yang melakukan wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumber langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna yang berada dibalik prilaku atau situasi social yang terjadi, serta menjelaskan maksud dari penggunaan teknik wawancara, yaitu :

---

[21]Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3S
[22]Ismail Nawawi Uha, *Metoda Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain
b. Mengontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu
c. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang
d. Memferifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia, maupun yang bukan manusia
e. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang di kembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggaran

Menurut pendapat Berg, tiga jenis wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu[23] : a. Wawancara terstandar (standardized interview), b. Wawancara tak terstandar (unstandardized interview), c. Wawancara Semi Standar (semistandarized interview).

6. Analisis data

Penelitian kualitatif akan melibatkan data verbal yang banyak, yang harus ditransipkan, objek-objek, situasi, ataupun peristiwa dengan aktor yang sama atau bahkan sama sekali berbeda. Biasanya data atau sebutlah informasi yang diterima oleh peeliti belum siap untuk dianalisis sebab masih dalam bentuk kasar. Sebut saja misalnya catatan lapangan yang masih dalam coretan-coretan yang sulit dibaca oleh orang-orang. Rekaman yang belum di transkripkan foto-foto yang belum dicetak atau belum dikelompokkan. Kesamaan itu perlu ditata, diedit, diperbaiki, kemudian diketik ulang.

[23]Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 313.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data Kualitatif prosesnya berjalan dengan mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Adapun prosesnya sebagai berikut:

a. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
b. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.[24]
c. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Secara konseptual analisis data merupakan proses sistimatis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk kemugnkinan menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain. Tugas analisis data adalah menafsirkan dan membuat makna materi-materi yang telah dimunculkan sebagai tugas monumental ketika seseorang untuk pertama kali melibatkan dalam proyek penelitian.[25]

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh atau cukup. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan

[24]Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 248

[25]Ismail Nawawi Uha, *Metoda Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

7. Penguji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik pemeriksaaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:[26]

a. Derajat kepercayaan (credibility).

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan (Transferability).

Sebagai persoalan yaag empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

c. Kebergantungan (dependability)

[26]Ayu Dewi, "Teknik Keabsahan Data", http://ayudewiazizatunn.blogspot.co.id/2015/05/teknik-keabsahan-data.html/ (Sabtu, 31 Desember 2016, 19.00 wib)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperthitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah factor-faktor lainya yang tersangkut.

d. Kriteria Kepastian (confirmability)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven (1971). Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan.subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari 4 bab, masing-masing bab saling berkaitan antara lain:

BAB 1 : PENDAHULUAN.

Pada bab ini diterangkan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab kajian Teori, peneliti memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian,definisi konsep ini harus digambarkan dengan jelas dan kajian teoritik serta penelitian dahulu yang relevan.

BAB III : SETTING PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, tabel atau bagian yang mendukung data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini, peneliti memberikan hasil dari penelitian termasuk jawaban dari rumusan masalah yang tertera diatas serta memberikan analisis terhadap rumusan masa' tersebut yang sudah dikaitkan dengan teori-teorinya.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab penutup ini, kesimpulan dari hasil penelitian menjadi elemen penting bab penutup. Selain itu, saran dan rekomendasi dari hasil penelitian ada pada bab penutup ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id